

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Perum Bulog dibentuk pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium Kabinet No.114/U/Kep/5/1967 yang memiliki tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi pemerintahan baru. Pada tahun 1995, dikeluarkan Keppres No 50 untuk menyempurnakan struktur organisasi Bulog yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran bulog. Dalam Keppres tersebut, tugas pokok Bulog dibatasi hanya untuk menangani komoditas beras. Sedangkan komoditas lain yang dikelola selama ini dilepaskan ke mekanisme pasar.

Tugas public perum Bulog merupakan amanat dari Inpres No.3 tahun 2012 tentang kebijakan pengadaan gabah dan penyaluran beras oleh Pemerintah. Tugas public Bulog terbagi menjadi tiga yang merupakan satu kesatuan yang saling terkait dan memperkuat satu sama lain. Ketiga tugas public tersebut adalah pertama, melaksanakan kebijakan pembelian gabah/beras dalam negeri dengan ketentuan harga pembelian pemerintah (HPP). Kedua, menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah yang mewujudkan dalam pelaksanaan program RASKIN. Ketiga, menyediakan dan menyalurkan beras untuk menjaga stabilitas harga beras, menanggulangi keadaan darurat, bencana dan rawan pangan.

Perum Bulog selain menyelenggarakan usaha logistic pangan pokok yang tertuang dalam kegiatan Pelayanan Public atau *Public Service Obligation* (PSO), juga menyelenggarakan usaha-usaha lain berupa kegiatan perencanaan dan pengembangan Usaha (PPU). Berdasarkan cakupan kegiatannya Perencanaan dan Pengembangan Usaha dibagi menjadi tiga, yaitu : (1) Perdagangan Komoditi merupakan aktifitas bisnis dengan daya tarik pasar yang tinggi; (2) Industri yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu industry berbasis beras, industry pendukung dan industry pangan lainnya; (3) Beberapa jenis usaha jasa yang dikelola pada Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha Perum Bulog adalah jasa pemberdayaan/penyewaan asset yang dimiliki seperti gudang, kantor, tanah kosong dan asset lainnya.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Bulog adalah perusahaan umum milik Negara yang bergerak di bidang logistic pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistic/ pergudangan, survey dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastic, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas public dari pemerintah, Bulog tetap melakukan kegiatan menjaga harga dasar pembelian untuk gabah, stabilitas harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk bantuan sosial (Bansos) dan pengelolaan stok pangan. Adapun Visi dan Misi Perum Bulog sebagai perusahaan umum milik Negara, adalah:

a. Visi perusahaan

Menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan

b. Misi perusahaan

- 1) Menjalankan usaha logistic pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat
- 2) Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang professional, teknologi terdepan dan sistem yang terintegrasi
- 3) Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan
- 4) Menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas komoditas pangan pokok

1.1.3 Logo Perusahaan

Logo perusahaan umum Bulog (Perum Bulog)



Gambar 1. 1 Logo Perum Bulog

Sumber: Website Perusahaan

Berikut ini adalah makna logo dari Perusahaan Umum Bulog:

a. Matahari

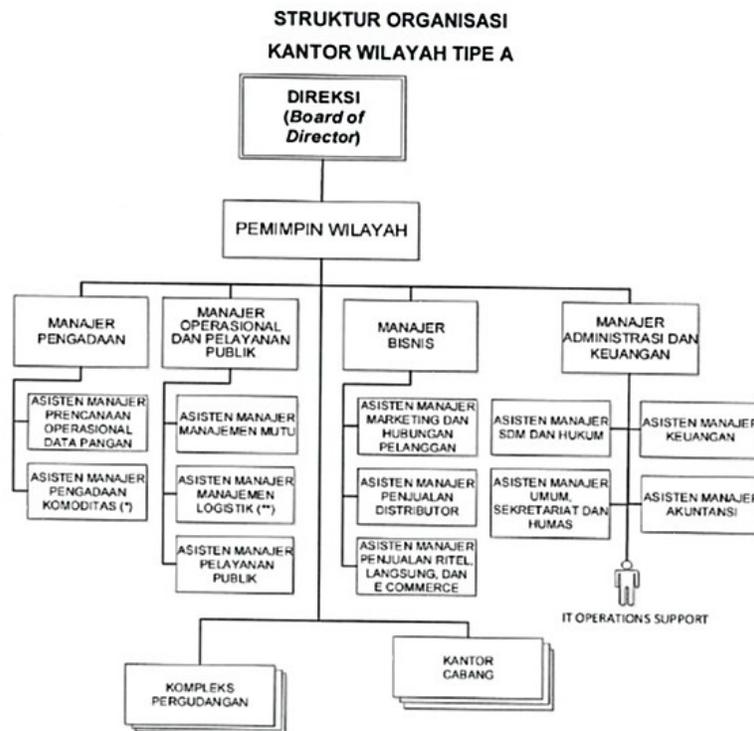
Gambar matahari dengan gradasi warna kuning ke merah menggambarkan perum bulog sebagai perusahaan yang menjadi sumber dari seluruh rangkaian kehidupan bangsa Indonesia yang beraneka ragam termasuk suku dan kultur didalamnya. Matahari juga mencerminkan adanya semangat perubahan dalam diri Perum Bulog, untuk menjadi perusahaan yang lebih professional, transparan dan sehat.

b. Huruf/tipografi

Tulisan Bulog berwarna biru menjadi refleksi konkrit akan besarnya peranan Perum Bulog dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. Sedangkan bentuk huruf/tipografi yang kokoh menggambarkan bentuk fisik Perum Bulog sebagai sebuah perusahaan yang solid dalam mengelola berbagai misinya. Logo tersebut juga disertai dengan *tagline* berupa kalimat “Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan”.

1.1.4 Struktur Organisasi

Berikut ini struktur organisasi Perusahaan Umum Bulog



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan Umum Bulog

Sumber: Website Perusahaan

1.1.5 Deskripsi Tugas dan Tanggungjawab

Kantor pusat Perum Bulog memiliki struktur organisasi yang cukup besar. Perum Bulog memiliki struktur organisasi yang meliputi Direksi, pemimpin wilayah yang membawahi 4 bidang. Adapun tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut:

- a. Direksi adalah badan yang paling bertanggungjawab atas pengurusan perseroan.
- b. Pemimpin wilayah yang garis komandonya membawahi 4 bidang dan langsung berhubungan dengan kompleks pergudangan dan kantor cabang
- c. Manajer Pengadaan yang membawahi asisten manajer perencanaan operasional data pangan dan asisten manajer pengadaan komoditas
- d. Manajer operasional dan pelayanan public yang membawahi asisten manajer manajemen mutu, asisten manajer manajemen logistic dan asisten manajer pelayanan public
- e. Manajer bisnis yang membawahi asisten manajer marketing dan hubungan pelanggan, asisten manajer penjualan distributor dan asisten manajer penjualan ritel langsung dan e-commerce
- f. Manajer administrasi dan keuangan yang membawahi asisten manajer SDM dan hukum, asisten manajer keuangan, asisten manajer umum secretariat dan humas dan asisten manajer akuntansi serta bagian IT

1.2. Latar Belakang Penelitian

Setiap organisasi atau perusahaan memiliki sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut. Peranan sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan harus efisien dan efektif sehingga tujuan dari organisasi atau perusahaan tersebut bisa tercapai. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah karyawan tidak dapat dipandang sebelah mata keberadaannya. Disiplin dalam suatu organisasi atau perusahaan dimana karyawan taat terhadap peraturan yang sudah disepakati bersama.

Disiplin kerja merupakan hal yang harus ada dalam diri setiap karyawan. Kesadaran karyawan diperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Peraturan sangat diperlukan untuk menciptakan budaya tata tertib yang baik dalam perusahaan. Selain hal tersebut, perusahaan juga seharusnya

menciptakan peraturan yang jelas, gampang dipahami dan berlaku bagi semua karyawan (Hasibuan, 2008: 288) Kedisiplinan di dalam perusahaan sangat penting dalam meningkatkan perkembangan perusahaan. Selain itu, disiplin bermanfaat mendidik karyawan untuk mematuhi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Menurut UU No 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan mengatakan bahwa perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan didirikan, bekerja dan berkedudukan di dalam Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh laba dan keuntungan. Terdapat beberapa jenis perusahaan, salah satunya adalah perusahaan umum. perusahaan umum merupakan salah satu jenis perusahaan yang dimiliki atau berada dalam kepemilikan badan usaha milik Negara. Perusahaan umum dalam suatu Negara tidak dibentuk hanya untuk memperoleh laba dalam keuangan melainkan membantu rakyat Indonesia.

Salah satu perusahaan umum milik Negara yang ada di Indonesia adalah Perusahaan umum Bulog yang bergerak di bidang logistic pangan. Perusahaan umum Bulog memiliki ruang lingkup bisnis di logistic/ pergudangan, survey dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastic, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Salah satu wilayah kerja Perum Bulog adalah Kanwil Sulsel dan Sulselbar yang terletak di Jl. A.P.Pettarani No.18 Makassar.

Sebagai Perusahaan Umum yang kepemilikannya dikuasai oleh pemerintah, Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar juga mengemban tugas public dalam penyaluran logistic pangan dan menjaga stabilitas harga pangan serta menyalurkan beras untuk orang miskin (raskin). Pada perusahaan tersebut terdapat Karyawan dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1. 1 DATA KARYAWAN PERUM BULOG KANWIL SULSEL DAN SULSELBAR

NO	JABATAN	JUMLAH KARYAWAN
1.	Kepala Pimpinan	1 Orang
2.	Wakil Pimpinan	1 Orang
3.	Asisten dan Manager Kepala dan Wakil	2 Orang
4.	Bidang Pengadaan	15 Orang
5.	Bidang Operasional dan Pelayanan Publik	15 Orang
6.	Bidang Komersial	21 Orang
7.	Bidang SDM	19 Orang
8	Bidang Umum	8 Orang
9.	Kopel Keuangan	12 Orang
10.	Kopel Bulog	8 Orang
Jumlah		102 Orang

Berdasarkan data tabel diatas, terdapat 102 Karyawan di perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar. Pada kantor Perusahaan umum Bulog Kanwil Sulselbar, evaluasi kinerja menjadi salah satu hal penting yang dilaksanakan. Berikut ini disajikan tabel berupa evaluasi kinerja karyawan tiga tahun terakhir.

Tabel 1. 2 EVALUASI TAHUNAN KINERJA KARYAWAN PERUM BULOG

No	Tahun	Kategori					
		Kurang Baik	Persentase	Baik	Persentase	Sangat Baik	Persentase
1	2020	15	19,6%	22	28,5%	40	51,9%
2	2021	9	11,6%	15	19,6%	53	68,8%
3	2022	7	9%	15	19,6%	55	71,4%

Data tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa pada evaluasi tahunan masih terdapat kategori kurang baik dalam hal kinerja karyawan. Kedisiplinan kerja dalam pekerjaan juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi penilaian kinerja pegawai sehingga masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan fenomena dari data tersebut, nampak bahwa kinerja karyawan masih tergolong rendah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah disiplin kerja termasuk sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kinerja karyawan di Perusahaan Umum (Perum) Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar.

Tabel 1. 3 ABSENSI KARYAWAN

No	TAHUN	PERSENTASE KEHADIRAN
1	Tahun 2020	89%
2	Tahun 2021	92%
3	Tahun 2022	91%

Berdasarkan data tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa persentase kehadiran karyawan tiap tahun dalam kategori yang sangat baik. Pada tahun 2020 dengan persentase 89%, pada tahun 2021 dengan persentase 92% dan pada tahun 2022 dengan persentase 91%. Capaian kehadiran tersebut didapatkan dari rata-rata kehadiran tiap hari karyawan. Kehadiran karyawan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja karyawan. Sehingga, perlu panduan disiplin yang harus dipatuhi oleh semua karyawan sehingga tidak melanggar dan mampu meningkatkan kinerjanya.

Adapun jenis pelanggaran etika sesuai dengan panduan perilaku Perusahaan Umum Bulog yang wajib dihindari oleh karyawan adalah:

- a. Ketidaksiplinan
- b. Penggelapan
- c. Tindakan korupsi dan penyuapan yang melawan hukum
- d. Penyampaian informasi, data, dan dokumen rahasia perusahaan baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal tanpa persetujuan direksi atau pihak berwenang di perusahaan
- e. Penyalahgunaan psikotropika (narkotika)
- f. Pemalsuan laporan keuangan untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan perusahaan, baik secara materiil maupun non-materiil
- g. Penyalahgunaan asset perusahaan untuk kepentingan pribadi, kerabat dan atau golongan

- h. Penyalahgunaan wewenang/jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan
- i. Segala bentuk penyimpangan terhadap standar etika, kebijakan internal perusahaan, perjanjian kerjasama serta tindakan fraud lainnya

Tabel 1. 4 JUMLAH KESELURUHAN BULOG

No	NAMA	JUMLAH
1	Kantor Pusat	1
2	Kantor Wilayah	26
3	Kantor Cabang	101
4	Kantor Cabang Pembantu	31
5	Komplek Gudang	476

Tabel 1. 5 PRA SURVEY KEPUASAN KERJA

No	Indikator	Setuju	Persentase	Tidak Setuju	Persentase
1	perusahaan ini menerapkan system kekeluargaan yang sangat baik	25	93%	5	7%
2	merasa sangat nyaman dan konsisten bekerja diperusahaan ini	20	67%	10	33%
3	tunjangan kinerja perusahaan sepadan dengan kinerja karyawan	23	77%	7	23%
4	kondisi dan kenyamanan untuk bekerja memadai	15	50%	15	50%
5	hubungan antara karyawan dan atasan sangat baik	27	90%	3	10%

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.4 data yang diperoleh dari pra survey di PT Bulog (Persero) menunjukkan bahwa 30 responden karyawan di PT Bulog (Persero) rata-rata memiliki kepuasan kerja di perusahaan yang cukup jauh antara perasaan puas dengan perasaan tidak puas. Berikut hasil analisis dari tabel pra survey terkait kepuasan kerja karyawan di PT Bulog (Persero) :

- a. Sebanyak 25 responden dengan presentase responden sebesar 96% setuju dan menyatakan puas perusahaan ini menerapkan system kekeluargaan yang sangat baik
- b. Sebanyak 20 responden dengan presentase responden sebesar 67% setuju dan merasa sangat nyaman dan konsisten bekerja diperusahaan ini
- c. Sebanyak 23 responden dengan presentase responden sebesar 77% setuju tunjangan kinerja perusahaan sepadan dengan kinerja karyawan
- d. Sebanyak 15 responden dengan presentase responden sebesar 15% setuju dalam indikator kondisi dan kenyamanan untuk bekerja memadai bahwa responden terbagi merata antara setuju dan tidak setuju yang artinya responden memiliki pandangan yang berbeda terkait kenyamanan untuk bekerja
- e. sebanyak 27 responden dengan presentase 90% setuju hubungan antara hubungan antara karyawan dan atasan sangat baik

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, kepuasan kerja karyawan bisa diperoleh dari beberapa faktor. kehidupan kerja (*Disiplin kerja*), budaya organisasi serta gaya kepemimpinan dianggap menjadi sebagian penyebab terwujudnya kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja karyawan didorong dan dipengaruhi oleh *kinerja karyawan*, karyawan yang mampu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadinya akan lebih puas dengan pekerjaannya karena mereka dapat bekerja dengan baik di tempat kerja maupun bekerja di rumah. Keseimbangan kehidupan kerja yang kuat akan selalu meningkatkan produktivitas. Sehingga untuk meninjau pengaruh dari kinerja karyawan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT Bulog (Persero) maka perlu dilakukan pra survey

Tabel 1. 6 PRA SURVEY PENGARUH DISIPLIN KERJA

No	Indikator	Setuju	Persentase	Tidak Setuju	Persentase
1	kinerja karyawan lebih di perhatikan dan di tingkatkan	15	50%	15	50%
2	waktu yang memadai untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan	28	93%	2	7%
3	aktivitas pekerjaan tidak mengganggu kehidupan pribadi masing-masing karyawan	20	67%	10	33%
4	aktivitas kehidupan pribadi mendorong atau memotivasi untuk lebih semangat dalam bekerja	26	87%	4	13%
5	di saat bekerja terasa fokus karena tidak memikirkan hal lain di luar pekerjaan	27	90%	3	10%

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.5 data yang diperoleh dari pra survey di PT Bulog (Persero) menunjukkan bahwa 30 responden karyawan di PT Bulog (Persero) rata-rata memiliki kepuasan kerja di perusahaan berdasarkan *Disiplin kerja* dengan gap yang cukup jauh antara perasaan puas dengan perasaan tidak puas. Berikut hasil analisis dari tabel pra survey terkait kepuasan terhadap *Disiplin kerja* di PT Bulog (Persero) :

- a. Sebanyak 15 responden dengan presentase 50% tidak setuju bahwa mereka kinerja karyawan lebih di perhatikan dan ditingkatkan. Sebanyak 28 responden dengan presentase 93% setuju bahwa waktu yang memadai untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan

- b. Sebanyak 20 responden dengan presentase 67% setuju bahwa aktivitas pekerjaan tidak mengganggu kehidupan pribadi masing-masing karyawan
- c. Sebanyak 26 responden dengan presentase 87% setuju bahwa aktivitas kehidupan pribadi mendorong atau memotivasi untuk lebih semangat dalam bekerja
- d. Sebanyak 27 responden dengan presentase 90% setuju bahwa di saat bekerja terasa fokus karena tidak memikirkan hal lain di luar pekerjaan

Selain *disiplin kerja* yang dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan di perusahaan ialah aspek kinerja karyawan merupakan faktor yang butuh diberikan perhatian untuk meningkatkan kepuasan kerja.

Tabel 1. 7 PRA SURVEY KINERJA KARYAWAN

No	Indikator	Setuju	Persentase	Tidak Setuju	Persentase
1	saya senang dilibatkan dalam pekerjaan	27	90%	3	10%
2	Memberikan usaha terbaik untuk perusahaan	28	93%	2	7%
3	merasa bangga antusias dan bersemangat terhadap pekerjaan	24	80%	6	20%
4	Saya memberikan ide/gagasan untuk kemajuan perusahaan	26	87%	4	13%
5	Saya tertarik dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan perusahaan	20	67%	10	33%

Sumber : Olahan Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 1.6 data yang diperoleh dari pra survey di PT Bulog (Persero) menunjukkan bahwa 30 responden karyawan di PT Bulog (Persero) rata-rata memiliki kinerja karyawan yang tinggi terhadap perusahaan dengan gap yang cukup jauh antara

pernyataan setuju dengan pernyataan tidak setuju terkait *engage* terhadap perusahaan Berikut hasil analisis dari tabel pra survey terkait *kinerja karyawan* di PT Bulog (Persero) :

- a. Sebanyak 27 responden dengan presentase 90% menyatakan bahwa saya senang dilibatkan dalam pekerjaan
- b. Sebanyak 28 responden dengan presentase 93% menyatakan bahwa Memberikan usaha terbaik untuk perusahaan
- c. Sebanyak 24 responden dengan presentase 80% menyatakan bahwa merasa bangga antusias dan bersemangat terhadap pekerjaan
- d. Sebanyak 26 responden dengan presentase 87% menyatakan bahwa Saya memberikan ide/gagasan untuk kemajuan perusahaan
- e. Sebanyak 20 responden dengan persentase 67% menyatakan bahwa Saya tertarik dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan perusahaan

Kinerja Karyawan memberikan dampak dan pengaruh terhadap kepuasan kerja. Semakin karyawan merasa terikat di lingkungan kerja mereka maka diharapkan tingkat partisipasi mereka juga tinggi dan mereka merasa puas terhadap pekerjaan. Ketika karyawan *terlibat*, mereka akan memiliki suatu kesadaran perannya sehingga dapat memberikan seluruh yang terbaik dipekerjaannya.

Uraian fenomena di atas menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan perum bulog kanwil sulselbar terhadap kepuasan kerja di PT Bulog (Persero).

1.3. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini ditujukan untuk memberi batasan terhadap studi kuantitatif untuk memilah data yang digunakan relevan atau tidak relevan (Moleong, 2010). Pada penelitian ini batasan pada penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat urgensi berdasarkan masalah yang akan diteliti. Difokuskan pada “Pengaruh Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar” dengan objek utama adalah karyawan perusahaan umum (Perum) Bulog yang berada di Kanwil Sulsel dan Sulselbar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar?”. Menjawab pertanyaan tersebut, maka dapat dirumuskan sub bab masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana disiplin kerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar?
- b. Bagaimana kepuasan kerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar?
- c. Bagaimana pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis disiplin kerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan kerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan di Perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai kinerja dan kepuasan karyawan di Perusahaan Umum (Perum) Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut

- a. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini secara khusus dapat memberikan manfaat sebagai bahan rujukan baru, informasi serta wawasan terkait disiplin kerja dan kepuasan kerja karyawan perum Bulog Kanwil Sulsel dan Sulselbar dalam meningkatkan kinerja
- b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide terhadap individu, kelompok ataupun instansi terkait merumuskan strategi dalam meningkatkan kinerja pegawai.

1.7. Waktu Dan Periode Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi serta pengolahan data hasil penelitian terhitung sejak bulan oktober 2023 hingga januari 2024 dengan periode penelitian selama kurang lebih tiga bulan.

Nama Perusahaan. : Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kanwil Sulsel Dan
Sulselbar

Alamat. : Jalan A.P. Pettarani Selatan Makassar

Objek Penelitian. : Karyawan Pt.Bulog

Waktu Penelitian. : Oktober 2023-Januari 2024